



**MENTERI KETENAGAKERJAAN
REPUBLIK INDONESIA**

**KEPUTUSAN MENTERI KETENAGAKERJAAN
REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 138 TAHUN 2016
TENTANG**

**PENETAPAN STANDAR KOMPETENSI KERJA NASIONAL INDONESIA
KATEGORI INDUSTRI PENGOLAHAN GOLONGAN POKOK INDUSTRI TEKSTIL
BIDANG PENYEMPURNAAN TEKSTIL**

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI KETENAGAKERJAAN REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang : a. bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 26 Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor 8 Tahun 2012 tentang Tata Cara Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia, perlu menetapkan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Kategori Industri Pengolahan Golongan Pokok Industri Tekstil Bidang Penyempurnaan Tekstil;
- b. bahwa Rancangan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Kategori Industri Pengolahan Golongan Pokok Industri Tekstil Bidang Penyempurnaan Tekstil telah disepakati melalui Konvensi Nasional pada tanggal 17 Desember 2015 di Bandung;
- c. bahwa sesuai dengan Surat Kepala Pusdiklat Industri Nomor 0268/SJ-IND.6/02/2016 tanggal 2 Februari 2016 telah disampaikan permohonan penetapan Rancangan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Kategori Industri Pengolahan Golongan Pokok Industri Tekstil Bidang Penyempurnaan Tekstil;

- d. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, huruf b dan huruf c, perlu ditetapkan dengan Keputusan Menteri;

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 39, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4279);

2. Peraturan Pemerintah Nomor 31 Tahun 2006 tentang Sistem Pelatihan Kerja Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 67, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4637);

3. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 24);

4. Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2015 tentang Kementerian Ketenagakerjaan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 19);

5. Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor 8 Tahun 2012 tentang Tata Cara Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 364);

6. Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 21 Tahun 2014 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 1792);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan :

KESATU : Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Kategori Industri Pengolahan Golongan Pokok Industri Tekstil Bidang Penyempurnaan Tekstil, sebagaimana tercantum dalam Lampiran dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Keputusan Menteri ini.

- KEDUA : Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU secara nasional menjadi acuan dalam penyusunan jenjang kualifikasi nasional, penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan profesi, uji kompetensi dan sertifikasi profesi.
- KETIGA : Pemberlakuan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU dan penyusunan jenjang kualifikasi nasional sebagaimana dimaksud Diktum KEDUA ditetapkan oleh Menteri Perindustrian.
- KEEMPAT : Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Diktum KETIGA dikaji ulang setiap 5 (lima) tahun atau sesuai dengan kebutuhan.
- KELIMA : Keputusan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 3 Mei 2016

MENTERI KETENAGAKERJAAN
REPUBLIK INDONESIA,



M. HANIF DHAKIRI

LAMPIRAN
KEPUTUSAN MENTERI KETENAGAKERJAAN
REPUBLIK INDONESIA

NOMOR 138 TAHUN 2016

TENTANG

PENETAPAN STANDAR KOMPETENSI KERJA
NASIONAL INDONESIA KATEGORI INDUSTRI
PENGOLAHAN GOLONGAN POKOK INDUSTRI
TEKSTIL BIDANG PENYEMPURNAAN TEKSTIL

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu faktor penentu daya saing suatu bangsa adalah kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang dimilikinya. Kualitas SDM dapat terlihat dari penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi yang tercermin melalui penguasaan kompetensi teknis dari manusianya. Di Era globalisasi dan kemajuan teknologi di segala bidang seperti saat ini, batas-batas suatu negara semakin semu, sehingga akses informasi, barang dan jasa sangat dinamis dan sukar untuk dibendung. Apabila suatu negara tidak siap menghadapi persaingan global, maka dapat dipastikan negara tersebut hanya menjadi penyumbang kemakmuran bagi negara-negara yang menjadi pesaingnya.

Sehubungan dengan akan diberlakukannya ASEAN *Economic Community* (AEC)/Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) pada akhir tahun 2015, Indonesia sebagai negara yang ikut serta menandatangani perjanjian tersebut akan menghadapi tantangan sekaligus peluang baru di berbagai bidang, diantaranya di bidang jasa berupa bebas keluar-masuknya tenaga kerja untuk bekerja di negara-negara ASEAN. Salah satu dampak dari perjanjian tersebut adalah pasar kerja domestik akan menjadi arena persaingan internasional. Agar persaingan tersebut dapat berjalan secara “*fair*” perlu ditentukan suatu

persyaratan yang dikenal dan diakui secara internasional/regional untuk memasuki pasar kerja suatu negara tersebut. Persyaratan yang telah banyak digunakan oleh beberapa negara adalah berupa Sertifikat Kompetensi Kerja. Untuk dapat memiliki Sertifikat Kompetensi, setiap tenaga kerja harus mengikuti dan lulus Uji Kompetensi. Hal yang paling penting dalam pelaksanaan Uji Kompetensi adalah keberadaan Standar Kompetensi, sehingga sebelum pelaksanaan Uji Kompetensi harus disusun Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI).

Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) adalah suatu standar yang sistematis yang akan menjadi dasar untuk peningkatan kualitas SDM Indonesia sekaligus standardisasi kualitas tenaga kerja asing yang akan bekerja di Indonesia. SKKNI merupakan bagian sistem sertifikasi kompetensi di Indonesia, sehingga apabila seseorang ingin memperoleh sertifikat kompetensi maka harus melalui uji kompetensi berdasarkan SKKNI tersebut. Selain itu, SKKNI dapat menjadi dasar materi pendidikan dan pelatihan berbasis kompetensi; *technical barrier* bagi arus tenaga kerja asing dari luar negeri, acuan bagi perusahaan dalam membuat sistem rekrutmen dan uraian jabatan.

Industri tekstil merupakan salah satu sektor yang menjadi prioritas dalam rencana pembangunan Indonesia, sekaligus merupakan industri penyedia lapangan kerja karena sifatnya yang padat karya, sehingga pemerintah Indonesia memprioritaskan penyusunan standar kompetensi kerja di sektor ini. Pada tahun 2015 ini akan disusun SKKNI bidang Penyempurnaan Tekstil untuk jenjang kualifikasi 6 KKNi (setara level manajemen menengah di Industri) sebagai kelanjutan dari SKKNI bidang Pencelupan Benang dan Kain yang telah disusun sebelumnya untuk jenjang kualifikasi 2 dan 3 KKNi (setara level operator di industri tekstil).

Penyusunan SKKNI pada jenjang kualifikasi 6 bidang Penyempurnaan Tekstil diprioritaskan karena kebutuhan industri penyempurnaan

tekstil, Perguruan Tinggi dan lembaga pelatihan sekaligus sebagai salah satu upaya membendung masuknya tenaga kerja asing yang memiliki keahlian di bidang Penyempurnaan Tekstil ke Indonesia pada jenjang kualifikasi tersebut.

Ruang lingkup bidang Penyempurnaan Tekstil mencakup persiapan penyempurnaan, pencelupan, pencapan dan penyempurnaan akhir tekstil. Jumlah unit kompetensi pada peta kompetensi untuk bidang Penyempurnaan Tekstil adalah sebanyak 183 unit. Saat ini telah disusun sebanyak 83 unit kompetensi yang telah diterapkan dalam sistem sertifikasi oleh Lembaga Sertifikasi Profesi. Pada tahun ini disusun sebanyak 25 unit kompetensi jenjang kualifikasi 6 untuk melengkapi unit kompetensi di bidang Penyempurnaan Tekstil.

Pada tahun 2014 telah disusun SKKNI Kategori industri pengolahan golongan pokok industri tekstil bidang Penyempurnaan Tekstil. SKKNI tersebut telah disahkan oleh Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia Nomor 303 tahun 2015. Di dalam SKKNI tersebut terdapat unit kompetensi bidang benang dan kain sebanyak 3 unit dengan penomoran 001 sampai dengan 003, sehingga pada tahun ini penomoran dilanjutkan dari 004.

Pengembangan Standar Kompetensi Kerja Nasional Industri Tekstil Sub-Bidang Pencelupan Benang dan Kain merupakan bagian dari upaya untuk menghasilkan produk tekstil yang berkualitas dan berdaya saing. Melalui peningkatan keterampilan, pengetahuan dan perilaku atau kompetensi tenaga kerja di industri tekstil yang melaksanakan pengendalian mutu serta menguasai dan mengaplikasikan Teknologi Industri Tekstil Sub-Bidang Pencelupan Benang dan Kain yang memenuhi standar, diharapkan produk tekstil yang dihasilkan dapat memenuhi standar mutu yang ditetapkan.

Tabel 1.1 Klasifikasi Bidang Penyempurnaan Tekstil Pada Bagian Manajemen Menengah

KLASIFIKASI	KODE	JUDUL
Kategori	C	Industri Pengolahan
Golongan Pokok	13	Industri Tekstil
Golongan	131	Industri Pemintalan, Penenunan dan Penyelesaian Akhir Tekstil
Sub Golongan	1313	Industri Penyelesaian Akhir Tekstil
Kelompok Usaha	13130	Industri Penyelesaian Akhir Tekstil
Penjabaran Kelompok Usaha	131300	Tidak ada

B. Pengertian

1. Persiapan penyempurnaan (*pretreatment*) adalah proses paling awal untuk mendapatkan kain siap celup, cap maupun *finishing* (*ready to process*).
2. Pencelupan (*dyeing*) adalah proses pewarnaan benang atau kain secara merata dan permanen.
3. Pencapan (*printing*) adalah proses pemberian warna pada kain secara tidak merata dengan menghasilkan desain tertentu.
4. Penyempurnaan resin adalah salah satu penyempurnaan tekstil secara kimia terutama untuk kain yang terbuat dari serat alam, menggunakan senyawa kimia yang dapat berpolimerisasi dan berikatan dengan serat, sehingga menghasilkan kain yang memiliki sifat-sifat sesuai fungsinya seperti anti kusut, anti air, anti api dan lainnya.
5. Penyempurnaan kalender adalah salah satu jenis penyempurnaan tekstil secara mekanika terutama untuk kain yang terbuat serat alam untuk menghasilkan kain yang memiliki sifat-sifat struktural seperti lebih pipih, lebih mengkilap lebih licin, bermotif tiga dimensi (*embosed*) dan lainnya.
6. Penyempurnaan *comfit/comfactor* adalah salah satu jenis penyempurnaan tekstil secara mekanika untuk menghasilkan

pegangan kain sesuai strukturnya seperti stabilitas dimensi, lebih lembut, lebih empuk dan lainnya.

7. Penyempurnaan dekatisasi adalah salah satu jenis penyempurnaan tekstil secara mekanika terutama untuk serat sintetik untuk menghasilkan pegangan dan kenampakan kain sesuai strukturnya seperti stabilitas dimensi, lebih lembut, lebih empuk dan lainnya.
8. Penyempurnaan penggarukan (*raising*) adalah salah satu jenis penyempurnaan tekstil secara mekanika untuk menghasilkan kain berbulu (sedang dan tebal) sesuai fungsinya seperti kain flanel, kain selimut dan lainnya.
9. Penyempurnaan pengampelasan (*emerizing/sueding*) adalah salah satu jenis penyempurnaan tekstil secara mekanika untuk menghasilkan kain berbulu tipis dan halus yang pada umumnya digunakan untuk pakaian.
10. Penyempurnaan sanfor (*sanforizing*) adalah salah satu jenis penyempurnaan tekstil secara mekanika terutama pada kain kapas untuk menghasilkan stabilitas dimensi kain dengan pemengkeretan setelah pencucian tidak lebih dari satu persen.
11. Penyempurnaan pencukuran (*shearing*) adalah salah satu jenis penyempurnaan tekstil secara mekanika, umumnya dilakukan setelah penyempurnaan penggarukan agar bulu yang dihasilkan dari proses penggarukan lebih rata tinggi bulunya.
12. Penyempurnaan pembelahan (*slitting*) adalah salah satu jenis penyempurnaan tekstil secara mekanika pada kain rajut bundar (*tubular knit*) untuk menghasilkan kain rajut dalam keadaan terbuka lebar dari kondisi semula.
13. Penyempurnaan kalender *beugel* adalah salah satu jenis penyempurnaan tekstil secara mekanika pada kain rajut bundar (*tubular knit*) untuk menghasilkan kain rajut bundar dengan dimensi tertentu dan rapi.
14. Penyempurnaan pembalikan adalah salah satu jenis penyempurnaan tekstil secara mekanika pada kain rajut bundar

untuk membalik permukaan kain ke arah sebaliknya (permukaan dalam menjadi permukaan luar).

15. Kartu proses adalah kartu yang memuat urutan proses dan keterangan lainnya yang digunakan sebagai panduan untuk operator dalam melaksanakan proses produksi.
16. Spesifikasi produk adalah uraian yang terperinci mengenai persyaratan barang/produk yang ditentukan oleh industri ataupun konsumen.
17. *Grading* adalah mengelompokkan tingkat mutu produk berdasarkan nilai/poin cacat.

C. Penggunaan SKKNI

Standar Kompetensi dibutuhkan oleh beberapa lembaga/institusi yang berkaitan dengan pengembangan sumber daya manusia, sesuai dengan kebutuhan masing-masing :

1. Untuk institusi pendidikan dan pelatihan
 - a. Memberikan informasi untuk pengembangan program dan kurikulum.
 - b. Sebagai acuan dalam penyelenggaraan pelatihan, penilaian, dan sertifikasi.
2. Untuk dunia usaha/industri dan pengguna tenaga kerja
 - a. Membantu dalam rekrutmen
 - b. Membantu penilaian unjuk kerja
 - c. Membantu dalam menyusun uraian jabatan
 - d. Untuk mengembangkan program pelatihan yang spesifik berdasar kebutuhan dunia usaha/industri
3. Untuk institusi penyelenggara pengujian dan sertifikasi
 - a. Sebagai acuan dalam merumuskan paket-paket program sertifikasi sesuai dengan kualifikasi dan levelnya.
 - b. Sebagai acuan dalam penyelenggaraan pelatihan, penilaian dan sertifikasi

D. Komite Standar Kompetensi

1. Komite Standar Kompetensi Kerja Nasional Pada Kegiatan Industri Penyempurnaan Kain, Komite Standar Kompetensi Kerja Nasional dibentuk berdasarkan Keputusan Sekretaris Jenderal Kementerian Perindustrian Republik Indonesia Nomor: 173/M-IND/KEP/3/2013, tanggal 23 Maret 2013 selaku pengarah Komite Standar Kompetensi Kerja Kementerian Perindustrian.

Tabel 1.2 Susunan Komite Standar Kompetensi Sektor Industri

NO	NAMA	INSTANSI/ INSTITUSI	JABATAN DALAM PANITIA/TIM
1.	Kepala Badan Pengkajian Kebijakan, Iklim, dan Mutu Industri	Kemenperin	Pengarah
2.	Direktur Jenderal Basis Industri Manufaktur	Kemenperin	Pengarah
3.	Direktur Jenderal Industri Agro	Kemenperin	Pengarah
4.	Direktur Jenderal Industri Unggulan Berbasis Teknologi Tinggi	Kemenperin	Pengarah
5.	Direktur Jenderal Industri Kecil dan Menengah	Kemenperin	Pengarah
6.	Sekretaris Jenderal	Kemenperin	Ketua
7.	Kepala Pusdiklat Industri	Kemenperin	Sekretaris
8.	Sekretaris Badan Pengkajian Kebijakan, Iklim, dan Mutu Industri	Kemenperin	Anggota
9	Sekretaris Ditjen BIM	Kemenperin	Anggota
10	Sekretaris Ditjen Agro	Kemenperin	Anggota
11	Sekretaris Ditjen IUBTT	Kemenperin	Anggota

NO	NAMA	INSTANSI/ INSTITUSI	JABATAN DALAM PANITIA/TIM
12	Sekretaris Ditjen IKM	Kemenperin	Anggota
13	Kepala Biro Hukum dan Organisasi	Kemenperin	Anggota
14	Direktur Industri Material Dasar Logam	Kemenperin	Anggota
15	Direktur Industri Kimia Dasar	Kemenperin	Anggota
16	Direktur Industri Kimia Hilir	Kemenperin	Anggota
17	Direktur Industri Tekstil dan Aneka	Kemenperin	Anggota
18	Direktur Industri Hasil Hutan dan Perkebunan	Kemenperin	Anggota
19	Direktur Industri Makanan, Hasil Laut, dan Perikanan	Kemenperin	Anggota
20	Direktur Industri Minuman dan Tembakau	Kemenperin	Anggota
21	Direktur Industri Alat Transportasi Darat	Kemenperin	Anggota
22	Direktur Industri Maritim, Kedirgantaraan dan Pertahanan	Kemenperin	Anggota
23	Direktur Industri Elektronika dan Telematika	Kemenperin	Anggota
24	Direktur Industri Permesinan dan Alat Mesin Pertanian	Kemenperin	Anggota

2. Tim Perumus

Susunan tim perumus dibentuk berdasarkan Keputusan Sekretaris Jenderal Kementerian Perindustrian No : 01/SJ-

IND/Kep/1/2015 tanggal 5 Januari 2015 selaku Ketua Komite Standar Kompetensi Sektor Industri Kementerian Perindustrian.

Tanel 1.3 Susunan Tim Perumus RSKKNI Bidang Penyempurnaan Tekstil

NO	NAMA	INSTANSI	JABATAN DALAM PANITIA
1	Budy Handoko, S.SiT., MT	Politeknik STTT Bandung	Ketua
2	Muhammad Ichwan, AT., M.S.Eng	Politeknik STTT Bandung	Anggota
3	Hardianto, S.SiT., M.Eng	Politeknik STTT Bandung	Anggota
4	Wulan Safrihatini, S.ST., MT	Politeknik STTT Bandung	Anggota

3. Tim Verifikator SKKNI

Susunan tim verifikator dibentuk berdasarkan Keputusan Sekretaris Jenderal Kementerian Perindustrian No : 06/SJ-IND/Kep/1/2015 tanggal 5 Januari 2015 selaku Ketua Komite Standar Kompetensi Sektor Industri Kementerian Perindustrian.

Tabel 1.4 Susunan Tim Verifikator RSKKNI Bidang Penyempurnaan Tekstil

NO	NAMA	INSTANSI	JABATAN DALAM PANITIA
1	Hariyanti Rahayu, S.Teks., MT	Politeknik STTT Bandung	Ketua
2	Agus Suprpto, S,Teks., M.Si	Politeknik STTT Bandung	Anggota
3	Totong, AT., MT	Politeknik STTT Bandung	Anggota

BAB II
STANDAR KOMPETENSI KERJA NASIONAL INDONESIA

A. Peta Kompetensi

Tabel 2.1 Peta Fungsi Kompetensi Bidang Penyempurnaan Tekstil

TUJUAN	FUNGSI KUNCI	FUNGSI UTAMA	FUNGSI DASAR
Memproses benang/kain menjadi benang/kain sesuai permintaan	Mengelola perencanaan produksi (Departemen PPIC)	Merencanakan produksi	Menyusun <i>lead time</i> produksi***
			Mengevaluasi order produksi dari marketing***
			Menyusun rencana proses produksi*
			Mengevaluasi pelaksanaan rencana produksi*
			Menyusun rencana bahan baku*
			Melaksanakan komunikasi antar bagian*
			Mengelola SDM*
			Mengkalkulasi persediaan***
			Melaksanakan koordinasi antar bagian*
		Mengontrol produksi	Mengevaluasi persediaan bahan baku dan bahan pembantu***
			Mengevaluasi pelaksanaan rencana produksi*
			Melakukan pengendalian rencana produksi***
			Mengkoordinasi pelaksanaan rencana produksi antar bagian***
			Mengevaluasi kinerja bawahan*
			Mengontrol pencapaian target produksi*
			Mengontrol pelaksanaan rencana produksi***

TUJUAN	FUNGSI KUNCI	FUNGSI UTAMA	FUNGSI DASAR
			Melakukan koordinasi antar bagian*
			Menyusun <i>Standard Operational Procedure</i> Produksi (SOP)*
			Menyusun pedoman Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)*
			Menerapkan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)***
			Melakukan tanggap darurat Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)***
	Melaksanakan produksi (Departemen Produksi)	Melaksanakan proses di laboratorium (Bagian Lab)	Melakukan pengendalian pekerjaan di laboratorium***
			Mengevaluasi kualitas bahan baku dan bahan pembantu*
			Melakukan penentuan resep standar*
			Menyusun <i>Standard Operational Procedure</i> Produksi*
			Membuat rencana kerja laboratorium*
			Melakukan proses skala laboratorium**
			Melakukan <i>colour matching</i> secara manual**
			Melakukan <i>colour matching</i> menggunakan instrumen**
			Melakukan penandingan warna (<i>colour matching</i>) manual untuk proses pencapan**
			Melakukan penandingan warna (<i>colour matching</i>) menggunakan instrumen <i>computer colour matching</i> untuk proses pencapan**

TUJUAN	FUNGSI KUNCI	FUNGSI UTAMA	FUNGSI DASAR
			Melakukan pengujian bahan baku dan pembantu***
			Melakukan koordinasi antar bagian*
			Menerapkan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)***
			Melakukan tanggap darurat Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)***
		Melaksanakan proses produksi (bagian produksi)	Menyusun tugas dan wewenang departemen produksi***
			Menghitung biaya pokok produksi*
			Menyusun jadwal produksi*
			Mengkoordinir produksi***
			Mengevaluasi kinerja produksi***
			Menyusun sistem penilaian kinerja tenaga kerja produksi***
			Mengevaluasi kinerja tenaga kerja produksi***
			Mengembangkan kompetensi tenaga kerja produksi*
			Mengevaluasi sistem pengembangan tenaga kerja produksi***
			Melakukan komunikasi efektif***
			Melakukan kerjasama dalam tim***
			Menyusun rencana kebutuhan tenaga kerja produksi*
			Menyusun jadwal produksi*
			Mengendalikan proses produksi*

TUJUAN	FUNGSI KUNCI	FUNGSI UTAMA	FUNGSI DASAR
			Mengontrol pencapaian target produksi*
			Mengontrol proses produksi*
			Mengidentifikasi kebutuhan peralatan penunjang produksi***
			Mengidentifikasi kegagalan proses***
			Mengevaluasi kegagalan produksi*
			Menyusun rencana perbaikan produksi*
			Mengevaluasi proses produksi unit***
			Melakukan koordinasi proses produksi*
			Mengevaluasi kinerja tenaga kerja produksi*
			Mendistribusikan tugas produksi***
			Melakukan pengendalian kondisi proses***
			Melakukan pengendalian pemakaian mesin & sarana pendukung***
			Memonitor proses produksi***
			Memonitor kinerja bawahan***
			Melakukan koordinasi antar bagian*
			Membuat laporan produksi*
			Menyusun <i>standard operational procedure</i> produksi*
			Menyusun pedoman Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)*

TUJUAN	FUNGSI KUNCI	FUNGSI UTAMA	FUNGSI DASAR
			Menerapkan prinsip Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)***
			Melakukan tanggap darurat Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)***
			Mengontrol pelaksanaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)***
			Mengevaluasi pelaksanaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)***
		Melaksanakan proses persiapan penyempurnaan	Melakukan penimbangan zat warna dan zat pembantu tekstil**
			Melakukan pembakaran bulu pada kain menggunakan mesin bakar bulu konvensional**
			Melakukan pembakaran bulu pada kain metode simultan dengan penghilangan kanji menggunakan mesin bakar bulu**
			Melakukan penghilangan kanji pada kain metode <i>pad batch</i> menggunakan mesin <i>pad roll</i> **
			Melakukan pemasakan benang atau kain menggunakan <i>kier ketel</i> **
			Melakukan pemasakan benang secara manual menggunakan bak celup**
			Melakukan pemasakan kain menggunakan mesin <i>jigger</i> **
			Melakukan pemasakan kain menggunakan mesin <i>winch</i> **
			Melakukan pengelantangan kain metode <i>pad batch</i> **

TUJUAN	FUNGSI KUNCI	FUNGSI UTAMA	FUNGSI DASAR
			Melakukan pengelantangan kain metode kontinyu**
			Melakukan pemantapan panas (<i>heatsetting</i>) pada kain menggunakan mesin <i>stenter</i> **
			Melakukan pemerseran pada kain menggunakan mesin <i>chain mercerizing</i> **
			Melakukan pemerseran menggunakan mesin <i>chainless mercerizing</i> **
			Melakukan pengurangan berat (<i>weight reduce</i>) kain metode diskontinyu (<i>batch</i>) menggunakan mesin alkali <i>tank</i> **
			Melakukan <i>weight reduce</i> kain metode kontinyu menggunakan mesin <i>j-box/l-box</i> **
		Melaksanakan proses produksi pencelupan	Melakukan pencelupan benang atau kain secara manual menggunakan bak celup**
			Melakukan pencelupan benang <i>hank</i> menggunakan mesin celup <i>hank</i> **
			Melakukan pencelupan benang dengan zat warna indigo metode kontinyu menggunakan <i>rope dyeing</i> **
			Melakukan pencelupan benang dengan zat warna indigo metode kontinyu menggunakan mesin <i>looptex/ slasher</i> **
			Melakukan pencelupan kain menggunakan mesin <i>jigger</i> **

TUJUAN	FUNGSI KUNCI	FUNGSI UTAMA	FUNGSI DASAR
			Melakukan pencelupan kain menggunakan mesin celup <i>winch</i> **
			Melakukan pencelupan kain metode HT/HP menggunakan mesin celup <i>beam</i> **
			Melakukan pencelupan kain metode HT/HP menggunakan mesin celup <i>jet</i> **
			Melakukan pencelupan benang metode HT/HP menggunakan mesin celup <i>package</i> **
			Melakukan pencelupan benang metode HT/HP menggunakan mesin celup <i>cones</i> **
			Mencuci kain menggunakan <i>washing range</i> **
			Melakukan impregnasi kain menggunakan mesin <i>pad dry</i> **
			Melakukan pencelupan kain metode <i>alkaline shock</i> **
			Melakukan pencelupan metode <i>pad batch</i> **
			Melakukan pencelupan metode <i>pad steam</i> **
			Melakukan fiksasi pencelupan kain metode <i>baking</i> **
			Melakukan fiksasi metode termofiksasi menggunakan mesin termofiksasi**
			Melakukan fiksasi kain metode <i>steaming</i> **
		Melaksanakan proses produksi pencapan	Melakukan <i>tracing</i> secara manual**
			Melakukan <i>tracing</i> menggunakan <i>CAD system</i> **

TUJUAN	FUNGSI KUNCI	FUNGSI UTAMA	FUNGSI DASAR
			Melakukan pembuatan <i>mask film</i> **
			Melakukan pembuaan <i>flat screen</i> **
			Melakukan penyiapan <i>rotary screen</i> **
			Melakukan proses <i>coating</i> **
			Melakukan pemindahan gambar**
			Melakukan pemindahan gambar pada <i>rotary screen</i> menggunakan <i>cam wax jet</i> **
			Melakukan <i>retusir</i> dan <i>hardening</i> **
			Melakukan pembuatan pengental**
			Melakukan pembuatan pasta cap**
			Melakukan proses <i>proofing</i> **
			Melakukan pencapan <i>flat screen</i> **
			Melakukan pencapan <i>rotary screen</i> **
			Melakukan pencapan digital**
			Melakukan fiksasi hasil pencapan metode <i>air hanging</i> **
			Melakukan fiksasi hasil pencepan metode <i>flash ageing</i> **
			Melakukan fiksasi hasil pencapan metode termofiksasi**
			Melakukan fiksasi hasil pencapan metode <i>pad-batch</i> **

TUJUAN	FUNGSI KUNCI	FUNGSI UTAMA	FUNGSI DASAR
			Melakukan fiksasi hasil pencepan metode <i>wet development</i> **
		Melaksanakan proses produksi penyempurnaan	Melakukan penyempurnaan pelemasan benang secara manual menggunakan bak celup**
			Melakukan penyempurnaan pelemasan benang menggunakan mesin celup <i>hank</i> **
			Melakukan penyempurnaan pelemasan benang menggunakan mesin celup <i>cone</i> **
			Melakukan pemerasan benang/kain menggunakan mesin <i>centrifuge</i> **
			Melakukan penghisapan air pada benang menggunakan mesin <i>vacuum</i> **
			Melakukan pembukaan kain menggunakan mesin <i>scutcher</i> **
			Melakukan pengeringan benang/kain menggunakan mesin <i>short loop dryer</i> (SLD)**
			Melakukan pengeringan kain menggunakan mesin <i>cylinder dryer</i> **
			Melakukan pengeringan kain/penyempurnaan resin menggunakan mesin <i>tumble dryer</i> **
			Melakukan pengeringan/setting/ penyempurnaan resin/ <i>back coating</i> pada kain menggunakan mesin <i>stenter</i> **

TUJUAN	FUNGSI KUNCI	FUNGSI UTAMA	FUNGSI DASAR
			Melakukan penyempurnaan resin/ <i>back coating</i> pada kain menggunakan mesin <i>pad-dry-cure</i> **
			Melakukan penyempurnaan biowash pada pakaian jadi (<i>garment</i>) menggunakan mesin <i>rotary washer</i> **
			Melakukan penyempurnaan kenampakan (<i>appearance</i>) pada kain tenun
			menggunakan mesin <i>calander</i> **
			Melakukan penyempurnaan pegangan (<i>handling</i>) pada kain tenun menggunakan mesin <i>comfit/compactor</i> **
			Melakukan penyempurnaan kenampakan dan pegangan (<i>appearance and handling</i>) pada kain tenun menggunakan mesin <i>decatizing</i> **
			Melakukan penyempurnaan anti mengkeret kain menggunakan mesin <i>sanforizing</i> **
			Melakukan penyempurnaan penggarukan pada kain menggunakan mesin <i>raising</i> **
			Melakukan pencukuran bulu pada kain menggunakan mesin <i>shearing</i> **
			Melakukan penyempurnaan pengampelasan pada kain menggunakan mesin <i>sueding/emerizing</i> **
			Melakukan pengeringan kain rajut menggunakan mesin <i>vertical tubular dryer (VTD)</i> **

TUJUAN	FUNGSI KUNCI	FUNGSI UTAMA	FUNGSI DASAR
			Melakukan pengeringan kain rajut menggunakan mesin <i>less tension dryer (LTD)**</i>
			Melakukan pembelahan kain rajut bundar menggunakan mesin <i>slitting**</i>
			Melakukan pembalikan kain rajut bundar menggunakan mesin balik kain**
			Melakukan penyempurnaan kain rajut bundar menggunakan mesin <i>calander beugel**</i>
			Melakukan pemasangan asesoris pada kain <i>finish**</i>
		Mengelola bahan baku & stok produk akhir	Mengelola alur keluar masuk bahan baku dan stok produk akhir***
			Mengorganisir penyimpanan bahan baku dan stok produk akhir***
			Mendistribusikan informasi kondisi bahan baku, stok dan produk akhir ke bagian lain***
			Mengelola administrasi pergudangan***
			Melakukan komunikasi efektif***
			Melakukan pemindahan barang***
			Menerapkan prinsip Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)***
			Melakukan tanggap darurat Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)***
	Melakukan pengendalian mutu produk	Melakukan evaluasi mutu produk	Menyusun standar mutu produk*
			Mengevaluasi mutu produk*

TUJUAN	FUNGSI KUNCI	FUNGSI UTAMA	FUNGSI DASAR
	(QC)		Mengelola perbaikan mutu produk***
			Menyusun standar <i>grading</i> produk***
			Melakukan analisa cacat produk***
			Melakukan pengujian mutu produk***
			Melakukan komunikasi efektif***
			Melakukan kerjasama dalam tim***
			Menerapkan prinsip Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)***
			Melakukan tanggap darurat Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)***
		Mengelola sistem manajemen mutu	Menyusun <i>Standard Operational Procedure</i> Produksi*
			Menyusun instruksi kerja (IK)***
			Mengevaluasi sistem penjaminan mutu***
			Melakukan komunikasi efektif***
			Melaksanakan audit mutu***
			Menerapkan prinsip Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)***
			Melakukan tanggap darurat Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)***
	Melakukan riset dan pengembangan (R&D)	Melakukan riset & pengembangan	Merencanakan pengembangan produk***
			Mengevaluasi rencana pengembangan produk***

TUJUAN	FUNGSI KUNCI	FUNGSI UTAMA	FUNGSI DASAR
			Melakukan pengembangan produk***
			Melakukan pengembangan proses***
			Membuat sampel produk baru***
			Membuat spesifikasi produk baru***
			Membuat tahapan proses produk baru***
			Membuat analisa biaya produk baru***
			Mengevaluasi produk hasil riset***
			Melakukan koordinasi antar bagian*
			Melakukan evaluasi performa bahan baku &pembantualternatif***
			Mengontrol sampel produk di produksi***
			Melakukan pengujian mutu produk (baru)***
			Melakukan pengujian performa bahan baku & pembantu alternatif***
			Menerapkan prinsip Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)***
			Melakukan tanggap darurat Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)***
	Mengelola pemeliharaan mesin (<i>maintenance</i>)	Melakukan pemeliharaan mesin	Mengevaluasi kondisi mesin produksi*
			Menyusun rencana pemeliharaan mesin produksi*
			Menyusun rencana pengadaan suku cadang*

TUJUAN	FUNGSI KUNCI	FUNGSI UTAMA	FUNGSI DASAR
			Mengontrol penyetelan mesin***
			Menyusun perencanaan kebutuhan peralatan penunjang produksi***
			Menyusun rencana biaya pemeliharaan mesin***
			Mengevaluasi pemeliharaan mesin*
			Mengevaluasi persediaan suku cadang***
			Menyusun jadwal pemeliharaan dan perbaikan mesin, peralatan, dan fasilitas produksi***
		Melakukan perbaikan mesin	Mengkoordinir perbaikan mesin*
			Mengelola perbaikan mesin***
			Mengevaluasi perbaikan mesin*
			Menganalisa pemeliharaan mesin***
			Menganalisa persediaan suku cadang***
			Menganalisa kondisi mesin***
			Mengelola penggunaan suku cadang***
			Menyusun perluasan kegiatan jaringan listrik sesuai dengan kebutuhan***
			Menyusun cara-cara penekanan biaya dan metode yang lebih efisien***

Keterangan :

*

= unit kompetensi yang disusun

**

= unit kompetensi yang telah disusun

= unit kompetensi yang belum disusun

B. Daftar Unit Kompetensi

Tabel 2.2 Daftar Unit Kompetensi Bidang Penyempurnaan Tekstil

NO	KODE UNIT	JUDUL UNIT KOMPETENSI
1	C.131300.004.01	Menyusun Rencana Proses Produksi
2	C.131300.005.01	Melaksanakan Koordinasi Antar Bagian
3	C.131300.006.01	Mengevaluasi Pelaksanaan Rencana Produksi
4	C.131300.007.01	Mengevaluasi Kinerja Bawahan
5	C.131300.008.01	Menyusun <i>Standard Operating Procedure</i> Produksi
6	C.131300.009.01	Menyusun Pedoman Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)
7	C.131300.010.01	Mengevaluasi Kualitas Bahan Baku dan Bahan pembantu
8	C.131300.011.01	Membuat Rencana Kerja Laboratorium
9	C.131300.012.01	Mengembangkan Kompetensi Tenaga Kerja Produksi
10	C.131300.013.01	Menyusun Rencana Kebutuhan Tenaga Kerja Produksi
11	C.131300.014.01	Menyusun Jadwal Produksi
12	C.131300.015.01	Mengontrol Pencapaian Target Produksi
13	C.131300.016.01	Mengontrol Proses Produksi
14	C.131300.017.01	Mengevaluasi Kegagalan Produksi
15	C.131300.018.01	Menyusun Rencana Perbaikan Produksi
16	C.131300.019.01	Membuat Laporan Produksi
17	C.131300.020.01	Menyusun Standar Mutu Produk
18	C.131300.021.01	Mengevaluasi Mutu Produk
19	C.131300.022.01	Menghitung Biaya Pokok Produksi
20	C.131300.023.01	Menyusun Rencana Pemeliharaan Mesin Produksi
21	C.131300.024.01	Menyusun Rencana Pengadaan Suku Cadang
22	C.131300.025.01	Mengevaluasi Pemeliharaan Mesin
23	C.131300.026.01	Mengevaluasi Kondisi Mesin Produksi
24	C.131300.027.01	Mengkoordinir Perbaikan Mesin
25	C.131300.028.01	Mengevaluasi Perbaikan Mesin

C. Uraian Unit Kompetensi

KODE UNIT : C.131300.004.01

JUDUL UNIT : **Menyusun Rencana Proses Produksi**

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan untuk menyusun rencana proses produksi.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan penyusunan rencana proses produksi	1.1 Dokumen pesanan produksi diidentifikasi sesuai prosedur. 1.2 Dokumen spesifikasi produk diidentifikasi sesuai prosedur. 1.3 Data kapasitas mesin terpasang dan peralatan diidentifikasi sesuai prosedur. 1.4 Data ketersediaan bahan baku dan bahan pembantu diidentifikasi sesuai prosedur. 1.5 Data ketersediaan sarana penunjang produksi diidentifikasi sesuai prosedur.
2. Membuat rencana proses produksi	2.1 Target produksi ditentukan berdasarkan pesanan produksi. 2.2 Metoda proses produksi ditetapkan sesuai prosedur. 2.3 Rencana proses produksi disusun sesuai prosedur.
3. Melaporkan rencana proses produksi	3.1 Rencana proses produksi didokumentasikan sesuai prosedur. 3.2 Rencana proses produksi dikomunikasikan sesuai prosedur. 3.3 Rencana proses produksi didistribusikan sesuai prosedur.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
- 1.1 Unit ini berlaku untuk menyiapkan penyusunan rencana proses produksi, membuat rencana proses produksi, melaporkan rencana proses produksi dalam lingkup menyusun rencana proses produksi.

2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Perangkat pengolah data dan tulisan
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Kartu proses
 - 2.2.2 Dokumen pesanan produksi
 - 2.2.3 Dokumen spesifikasi produk
 - 2.2.4 Data kapasitas mesin terpasang dan peralatan
 - 2.2.5 Data ketersediaan bahan baku dan bahan pembantu
 - 2.2.6 Data ketersediaan sarana penunjang
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 *Standard Operating Procedure* (SOP)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini terkait dengan menyusun rencana proses produksi.
 - 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara: portofolio dan lisan/tertulis/praktik di tempat kerja dan/atau di tempat uji kompetensi (TUK).
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Prinsip perencanaan proses produksi di industri penyempurnaan tekstil
 - 3.1.2 Proses produksi penyempurnaan tekstil
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Menggunakan perangkat pengolah data dan tulisan
 - 3.2.2 Melakukan komunikasi
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Teliti
 - 4.2 Cermat
5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketelitian dalam mengidentifikasi dokumen pesanan produksi
 - 5.2 Ketepatan dalam menetapkan metode proses produksi

KODE UNIT : C.131300.005.01

JUDUL UNIT : **Melaksanakan Koordinasi Antar Bagian**

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan untuk melakukan koordinasi antar bagian.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan koordinasi antar bagian	1.1 Data kegiatan yang akan dikoordinasikan, disiapkan sesuai prosedur. 1.2 Bagian yang terlibat dalam koordinasi diidentifikasi sesuai prosedur. 1.3 Metode koordinasi dipilih sesuai kebutuhan.
2. Melakukan koordinasi antar bagian	2.1 Komunikasi timbal balik dilakukan antar bagian sesuai prosedur. 2.2 Hambatan yang terjadi pada saat koordinasi antar bagian ditangani sesuai prosedur. 2.3 Hasil koordinasi antar bagian dilaksanakan sesuai prosedur.
3. Melaporkan koordinasi antar bagian	3.1 Hasil koordinasi antar bagian didokumentasikan sesuai prosedur. 3.2 Hasil koordinasi antar bagian dikomunikasikan sesuai prosedur. 3.3 Hasil koordinasi antar bagian didistribusikan sesuai prosedur.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit ini berlaku untuk menyiapkan koordinasi antar bagian, melakukan koordinasi antar bagian, melaporkan koordinasi antar bagiandalam lingkup melakukan koordinasi antar bagian.
 - 1.2 Hambatan yang terjadi pada saat koordinasi antar bagian adalah hambatan yang terkait dengan pelaksanaan pekerjaan produksi, diantaranya adalah mesin produksi, peralatan produksi, bahan baku, bahan pembantu, ketersediaan SDM dan lain-lain.

2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Alat komunikasi
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Jadwal produksi
 - 2.2.2 Data aktivitas produksi
 - 2.2.3 Dokumen rencana produksi
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 *Standard Operating Procedure* (SOP)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini terkait dengan melaksanakan koordinasi antar bagian.
 - 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara: portofolio dan lisan/tertulis/praktik di tempat kerja dan/atau di tempat uji kompetensi (TUK).
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Etika komunikasi

3.2 Keterampilan

3.2.1 Menggunakan alat komunikasi

3.2.2 Melakukan komunikasi

4. Sikap kerja yang diperlukan

4.1 Cermat

5. Aspek kritis

5.1 Ketepatan dalam menangani hambatan yang terjadi pada saat koordinasi antar bagian

KODE UNIT : C.131300.006.01

JUDUL UNIT : Mengevaluasi Pelaksanaan Rencana Produksi

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan untuk mengevaluasi pelaksanaan rencana produksi.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan pelaksanaan evaluasi rencana produksi	1.1 Dokumen rencana produksi yang akan dievaluasi diidentifikasi sesuai prosedur. 1.2 Laporan proses produksi diidentifikasi sesuai prosedur.
2. Melakukan pelaksanaan evaluasi rencana produksi	2.1 Realisasi produksi dievaluasi sesuai dengan rencana produksi. 2.2 Ketidaksesuaian yang terjadi dikoreksi sesuai prosedur. 2.3 Hasil koreksi ditindaklanjuti sesuai prosedur.
3. Melaporkan hasilevaluasi rencana produksi	3.1 Hasil evaluasi pelaksanaan rencana produksi didokumentasikan sesuai prosedur. 3.2 Hasil evaluasi pelaksanaan rencana produksi dikomunikasikan sesuai prosedur. 3.3 Hasil evaluasi pelaksanaan rencana produksi didistribusikan sesuai prosedur.

BATASAN VARIABEL

- Konteks variabel
 - Unit ini berlaku untuk menyiapkan evaluasi pelaksanaan rencana produksi, melakukan evaluasi pelaksanaan rencana produksi, melaporkan hasil evaluasi pelaksanaan rencana produksidalam lingkup mengevaluasi pelaksanaan rencana produksi.
 - Ketidaksesuaian yang terjadi adalah ketidaksesuaian antara rencana produksi dengan realisasi produksi meliputi jumlah dan mutu produksi

2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Perangkat pengolah data dan tulisan
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Dokumen rencana produksi
 - 2.2.2 Laporan proses produksi
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 *Standard Operating Procedure* (SOP)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini terkait dengan mengevaluasi pelaksanaan rencana produksi.
 - 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara: portofolio dan lisan/tertulis/praktik di tempat kerja dan/atau di tempat uji kompetensi (TUK).
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Proses produksi penyempurnaan tekstil
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Menggunakan perangkat pengolah data dan tulisan

3.2.2 Melakukan komunikasi

4. Sikap kerja yang diperlukan

4.1 Teliti

4.2 Cermat

5. Aspek kritis

5.1 Ketepatan dalam mengoreksi ketidaksesuaian yang terjadi

KODE UNIT : C.131300.007.01

JUDUL UNIT : Mengevaluasi Kinerja Bawahan

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam mengevaluasi kinerja bawahan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan evaluasi kinerja bawahan	1.1 Tenaga kerja bawahan diidentifikasi berdasarkan portofolio. 1.2 Instrumen penilaian kinerja bawahan ditetapkan sesuai prosedur.
2. Melakukan evaluasi kinerja bawahan	2.1 Kinerja bawahan dinilai sesuai prosedur. 2.2 Hasil penilaian kinerja bawahan dievaluasi sesuai prosedur. 2.3 Hasil evaluasi penilaian kinerja bawahan ditindaklanjuti sesuai prosedur.
3. Melaporkan hasil evaluasi kinerja bawahan	3.1 Hasil evaluasi kinerja bawahan didokumentasikan sesuai prosedur. 3.2 Hasil evaluasi kinerja bawahan dikomunikasikan sesuai prosedur. 3.3 Hasil evaluasi kinerja bawahan didistribusikan sesuai prosedur.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit ini berlaku untukmenyiapkanevaluasi kinerja bawahan, melakukan evaluasi kinerja bawahan, melaporkan hasil evaluasi kinerja bawahan dalam lingkup mengevaluasi kinerja bawahan.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Perangkat pengolah data dan tulisan
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Dokumen portofolio tenaga kerja bawahan
 - 2.2.2 Instrumen penilaian kinerja bawahan

3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Uraian tugas (*Job Description*)
 - 4.2.2 *Standard Operating Procedure* (SOP)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini terkait dengan kegiatan mengevaluasi kinerja bawahan.
 - 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara: portofolio dan lisan/tertulis/praktik di tempat kerja dan/atau di tempat uji kompetensi (TUK).
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Sistem penilaian kinerja
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Menggunakan perangkat pengolah data dan tulisan
 - 3.2.2 Melakukan komunikasi
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Teliti
 - 4.2 Cermat

5. Aspek kritis

5.1 Ketepatan dalam mengevaluasi hasil penilaian kinerja bawahan

KODE UNIT : C.131300.008.01

JUDUL UNIT : **Menyusun *Standard Operating Procedure* Produksi**

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan untuk menyusun *Standard Operating Procedure* produksi.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan penyusunan <i>Standard Operating Procedure</i>	1.1 Pekerjaan yang akan dibuat prosedurnya diidentifikasi sesuai prosedur. 1.2 Urutan pekerjaan diidentifikasi sesuai prosedur. 1.3 Format <i>Standard Operating Procedure</i> ditetapkan sesuai dengan kebutuhan.
2. Melakukan penyusunan <i>Standard Operating Procedure</i>	1.1 Tahapan pekerjaan diurutkan sesuai prosedur. 2.3 <i>Standard Operating Procedure</i> dibuat sesuai format. 2.4 <i>Standard Operating Procedure</i> didokumentasikan sesuai prosedur.
3. Melaporkan hasil penyusunan <i>Standard Operating Procedure</i>	3.1 Hasil penyusunan <i>Standard Operating Procedure</i> dikomunikasikan sesuai prosedur. 3.2 Hasil penyusunan <i>Standard Operating Procedure</i> didistribusikan sesuai prosedur.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit ini berlaku untuk menyiapkan penyusunan *Standard Operating Procedure* produksi, melakukan penyusunan *Standard Operating Procedure* produksi, melaporkan hasil penyusunan *Standard Operating Procedure* produksi dalam lingkup menyusun *Standard Operating Procedure* produksi.

2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.2 Perangkat pengolah data dan tulisan
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Dokumen alur proses produksi
 - 2.2.2 Format SOP
 - 2.2.3 *Lay out* ruang produksi
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks Penilaian
 - 1.1 Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini terkait dengan menyusun *Standard Operating Procedure* produksi.
 - 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara: portofolio dan lisan/tertulis/praktik di tempat kerja dan/atau di tempat uji kompetensi (TUK).
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Proses produksi

3.2 Keterampilan

3.2.1 Penggunaan perangkat pengolah data dan tulisan

3.2.2 Melakukan komunikasi

4. Sikap Kerja yang diperlukan

4.1 Teliti

4.2 Cermat

5. Aspek kritis

5.1 Ketepatan dalam mengurutkan tahapan pekerjaan

KODE UNIT : C.131300.009.01

JUDUL UNIT : **Menyusun Pedoman Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)**

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam menyusun pedoman Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan penyusunan pedoman K3	1.1 Referensi mengenai K3 disiapkan sesuai kebutuhan. 1.2 Jenis pekerjaan yang berpotensi bahaya diidentifikasi sesuai prosedur. 1.3 <i>Lay out</i> pabrik diidentifikasi sesuai kebutuhan.
2. Melaksanakan penyusunan pedoman K3	2.1 Potensi bahaya bahan baku dan bahan pembantu diidentifikasi sesuai prosedur. 2.2 Potensi bahaya proses produksi diidentifikasi sesuai prosedur. 2.3 Potensi bahaya mesin dan peralatan diidentifikasi sesuai prosedur. 2.4 Pedoman K3 dibuat sesuai prosedur.
3. Melaporkan hasil penyusunan pedoman K3	3.1 Hasil penyusunan pedoman K3 didokumentasikan sesuai prosedur. 3.2 Hasil penyusunan pedoman K3 didistribusikan sesuai prosedur.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit ini berlaku untuk menyiapkan penyusunan pedoman K3, melaksanakan penyusunan pedoman K3, melaporkan hasil penyusunan pedoman K3 dalam lingkup menyusun pedoman Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Perangkat pengolah data dan tulisan

- 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Referensi K3
 - 2.2.2 *Lay out* pabrik
 - 2.2.3 *Material Safety Data Sheet* (MSDS) atau *Safety Data Sheet* (SDS)
- 3. Peraturan yang diperlukan
 - 3.1 Peraturan Menteri Tenaga Kerja Nomor Per.05/Men/1996 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja
 - 3.2 Keputusan Menteri Tenaga Kerja Nomor Kep. 186/Men/1999 tentang Unit Penanggulangan Kebakaran di Unit Kerja
 - 3.3 Keputusan Menteri Tenaga Kerja Nomor Kep. 197/Men/1999 tentang Pengendalian Bahan Kimia Berbahaya
 - 3.4 Peraturan Pemerintah nomor 50 tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja
- 4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 *Standard Operating Procedure* (SOP)

PANDUAN PENILAIAN

- 1. Konteks penilaian
 - 1.1 Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini terkait dengan menyusun pedoman Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).
 - 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara: portofolio dan lisan/tertulis/praktik di tempat kerja dan/atau di tempat uji kompetensi (TUK).
- 2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)
 - 3.1.2 Karakteristik material bahan baku produksi
 - 3.1.3 Mesin dan alat produksi
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Menggunakan perangkat pengolah data dan tulisan
 - 3.2.2 Melakukan komunikasi
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Teliti
 - 4.2 Cermat
5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketepatan dalam mengidentifikasi potensi bahaya bahan baku dan bahan pembantu
 - 5.2 Ketepatan dalam mengidentifikasi potensi bahaya proses produksi
 - 5.3 Ketepatan dalam mengidentifikasi potensi bahaya mesin dan peralatan

KODE UNIT : C.131300.010.01

JUDUL UNIT : Mengevaluasi Kualitas Bahan Baku dan Bahan Pembantu

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan untuk mengevaluasi bahan baku dan bahan pembantu.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan evaluasi kualitas bahan baku dan bahan pembantu	1.1 Standar kualitas bahan baku dan bahan pembantu diidentifikasi sesuai kebutuhan. 1.2 Data hasil pengujian bahan baku dan bahan pembantu diidentifikasi sesuai prosedur.
2. Melakukan evaluasi kualitas bahan baku dan bahan pembantu	2.1 Data hasil pengujian kualitas dibandingkan dengan standar kualitas. 2.2 Ketidaksesuaian yang terjadi dianalisis sesuai prosedur. 2.3 Kualitas bahan baku dan bahan pembantu ditetapkan sesuai prosedur. 2.4 Hasil evaluasi pengujian bahan baku dan bahan pembantu ditindaklanjuti sesuai prosedur.
3. Melaporkan hasil evaluasi kualitas bahan baku dan bahan pembantu	3.1 Hasil evaluasi kualitas bahan baku dan bahan pembantu didokumentasikan sesuai prosedur. 3.2 Hasil evaluasi kualitas bahan baku dan bahan pembantu didistribusikan sesuai prosedur.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit ini berlaku untuk menyiapkan evaluasi kualitas bahan baku dan bahan pembantu, melakukan evaluasi kualitas bahan baku dan bahan pembantu, melaporkan hasil evaluasi kualitas bahan baku dan bahan pembantudalam lingkup mengevaluasi bahan baku dan bahan pembantu.

- 1.2 Bahan baku dalam unit kompetensi ini merupakan bahan utama yang digunakan dalam proses tekstil berupabahan tekstil dan zat kimia.
 - 1.3 Bahan pembantudalam unit kompetensi ini merupakan bahan pembantu untuk menunjang proses tekstil agar berjalan dengan baik berupa *surfactant* dan zat kimia lainnya.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.2.1 Perangkat pengolah data dan tulisan
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Standar kualitas bahan baku dan bahan pembantu
 - 2.2.2 Data hasil pengujian
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 *Standard Operating Procedure* (SOP)
 - 4.2.2 Standar kualitas bahan baku dan bahan pembantu

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini terkait dengan mengevaluasi bahan baku dan bahan pembantu.
 - 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara: portofolio dan lisan/tertulis/praktik di tempat kerja dan/atau di tempat uji kompetensi (TUK).

2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Standar kualitas bahan baku dan bahan pembantu
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Penggunaan perangkat pengolah data dan tulisan
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Teliti
 - 4.2 Cermat
5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketepatan dalam menetapkan kualitas bahan baku dan bahan pembantu
 - 5.2 Ketepatan dalam menindaklanjuti hasil evaluasi pengujian bahan baku dan bahan pembantu

KODE UNIT : C.131300.011.01

JUDUL UNIT : Menyusun Rencana Kerja Laboratorium

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan untuk menyusun rencana kerja laboratorium.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan rencana kerja laboratorium	1.1 Data rencana produksi disiapkan sesuai prosedur. 1.2 Data bahan baku dan bahan pembantu yang akan diuji disiapkan sesuai prosedur. 1.3 Standar mutu bahan baku dan bahan pembantu yang akan diuji disiapkan sesuai prosedur.
2. Melakukan penyusunan rencana kerja laboratorium	2.1 Jenis pekerjaan di laboratorium diidentifikasi sesuai kebutuhan. 2.2 Pembagian pekerjaan di laboratorium ditetapkan sesuai kebutuhan. 2.3 Rencana kerja laboratorium dibuat sesuai prioritas.
3. Melaporkan rencana kerja laboratorium	3.1 Rencana kerja laboratorium didokumentasikan sesuai prosedur. 3.2 Rencana kerja laboratorium dikomunikasikan sesuai prosedur.

BATASAN VARIABEL

- Konteks variabel
 - Unit ini berlaku untuk menyiapkan rencana kerja laboratorium, melakukan penyusunan rencana kerja laboratorium, melaporkan rencana kerja laboratorium dalam lingkup menyusun rencana kerja laboratorium.
 - Bahan baku dalam unit kompetensi ini merupakan bahan utama yang digunakan dalam proses tekstil berupa bahan tekstil dan zat kimia.
 - Bahan pembantu dalam unit kompetensi ini merupakan bahan pembantu untuk menunjang proses tekstil agar berjalan dengan baik berupa *surfactant* dan zat kimia lainnya.

2. Peralatan dan perlengkapan

2.1 Peralatan

2.1.1 Perangkat pengolah data dan tulisan

2.2 Perlengkapan

2.2.1 Data rencana produksi

2.2.2 Data bahan baku dan bahan pembantu

3. Peraturan yang diperlukan

(Tidak ada.)

4. Norma dan standar

4.1 Norma

(Tidak ada.)

4.2 Standar

4.2.1 Standar mutu bahan baku dan bahan pembantu

4.2.2 *Standard Operating Procedure* (SOP)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian

1.1 Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini terkait dengan menyusun rencana kerja laboratorium.

1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara: portofolio dan lisan/tertulis/praktik di tempat kerja dan/atau di tempat uji kompetensi (TUK).

2. Persyaratan kompetensi

(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan

3.1 Pengetahuan

3.1.1 Proses produksi di industri penyempurnaan tekstil

- 3.1.2 Pengelolaan laboratorium
 - 3.1.3 Bahan baku dan bahan pembantu
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Menggunakan peralatan pengolah data dan tulisan
 - 3.2.2 Melakukan komunikasi
- 4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Teliti
 - 4.2 Cermat
- 5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketepatan dalam membuat rencana kerja laboratorium

KODE UNIT : C.131300.012.01

JUDUL UNIT : **Mengembangkan Kompetensi Tenaga Kerja Produksi**

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam mengembangkan kompetensi tenaga kerja produksi.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Merencanakan pengembangan kompetensi tenaga kerja produksi	1.1 Kompetensi yang dibutuhkan diidentifikasi sesuai prosedur. 1.2 Kompetensi tenaga kerja produksi yang dimiliki diidentifikasi sesuai prosedur. 1.3 Program pengembangan kompetensi tenaga kerja ditentukan sesuai kebutuhan.
2. Melakukan pengembangan kompetensi tenaga kerja produksi	2.1 Tenaga kerja produksi yang akan mengikuti program pengembangan kompetensi ditetapkan sesuai kebutuhan. 2.2 Program pengembangan kompetensi tenaga kerja produksi dilaksanakan sesuai kebutuhan. 2.3 Pengembangan kompetensi tenaga kerja produksi didokumentasikan sesuai prosedur.
3. Mengevaluasi hasil pengembangan kompetensi tenaga kerja produksi	3.1 Tenaga kerja produksi yang telah mengikuti program pengembangan kompetensi dievaluasi. 3.2 Hasil evaluasi ditindaklanjuti sesuai prosedur.
4. Melaporkan hasil evaluasi pengembangan kompetensi tenaga kerja produksi	4.1 Hasil evaluasi pengembangan kompetensi tenaga kerja produksi didokumentasikan sesuai prosedur. 4.2 Hasil evaluasi pengembangan kompetensi tenaga kerja produksi dikomunikasikan sesuai prosedur. 4.3 Hasil evaluasi pengembangan kompetensi tenaga kerja produksi didistribusikan sesuai prosedur.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit ini berlaku untuk merencanakan pengembangan kompetensi tenaga kerja produksi, melakukan pengembangan kompetensi tenaga kerja produksi, mengevaluasi hasil pengembangan kompetensi tenaga kerja produksi, melaporkan hasil evaluasi pengembangan kompetensi tenaga kerja produksidalam lingkup mengembangkan kompetensi tenaga kerja produksi.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Perangkat pengolah data dan tulisan
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Data kompetensi tenaga kerja
 - 2.2.2 Dokumen portofolio tenaga kerja
 - 2.2.3 Dokumen program pengembangan tenaga kerja
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 *Standard Operating Procedure* (SOP)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini terkait dengan mengembangkan kompetensi tenaga kerja produksi.

- 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara: portofolio dan lisan/tertulis/praktik di tempat kerja dan/atau di tempat uji kompetensi (TUK).
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Produksi
 - 3.1.2 Pengembangan tenaga kerja produksi
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Menggunakan perangkat pengolah data dan tulisan
 - 3.2.2 Melakukan komunikasi
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Teliti
 - 4.2 Cermat
5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketepatan dalam menentukan program pengembangan kompetensi tenaga kerja produksi

KODE UNIT : C.131300.013.01

JUDUL UNIT : **Menyusun Rencana Kebutuhan Tenaga Kerja Produksi**

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam menyusun rencana kebutuhan tenaga kerja produksi.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan rencana kebutuhan tenaga kerja produksi	1.1 Rencana produksi diidentifikasi sesuai prosedur. 1.2 Data tenaga kerja produksi diidentifikasi sesuai prosedur. 1.3 Beban kerja tenaga kerja produksi diidentifikasi sesuai prosedur.
2. Melakukan penyusunan rencana kebutuhan tenaga kerja produksi	2.1 Kualifikasi tenaga kerja produksi ditetapkan sesuai kebutuhan. 2.2 Jumlah tenaga kerja produksi ditetapkan sesuai kebutuhan. 2.3 Rencana kebutuhan tenaga kerja produksi dibuat sesuai kebutuhan.
3. Melaporkan kebutuhan tenaga kerja produksi	3.1 Kebutuhan tenaga kerja produksi didokumentasikan sesuai prosedur. 3.2 Kebutuhan tenaga kerja produksi dikomunikasikan sesuai prosedur. 3.3 Kebutuhan tenaga kerja produksi didistribusikan sesuai prosedur.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit ini berlaku untuk menyiapkan rencana kebutuhan tenaga kerja produksi, melakukan penyusunan rencana kebutuhan tenaga kerja produksi, melaporkan kebutuhan tenaga kerja produksi dalam lingkup menyusun rencana kebutuhan tenaga kerja produksi.

2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Perangkat pengolah data dan tulisan
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Rencana produksi
 - 2.2.2 Data beban kerja
 - 2.2.3 Data tenaga kerja produksi
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 *Standard Operating Procedure* (SOP)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini terkait dengan menyusun rencana kebutuhan tenaga kerja produksi.
 - 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara: portofolio dan lisan/tertulis/praktik di tempat kerja dan/atau di tempat uji kompetensi (TUK).
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Ketenagakerjaan
 - 3.1.2 Proses produksi

3.2 Keterampilan

3.2.1 Menggunakan perangkat pengolah data dan tulisan

3.2.2 Melakukan komunikasi

4. Sikap kerja yang diperlukan

4.1 Teliti

5. Aspek kritis

5.1 Kemampuan dalam menentukan kualifikasi tenaga kerja produksi

5.2 Kemampuan dalam menentukan jumlah tenaga kerja produksi

KODE UNIT : C.131300.014.01

JUDUL UNIT : Menyusun Jadwal Produksi

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan untuk menyusun jadwal produksi.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan penyusunan jadwal produksi	1.1 Dokumen rencana proses produksi diidentifikasi sesuai prosedur. 1.2 Alur proses produksi diidentifikasi sesuai prosedur. 1.3 Ketersediaan mesin dan peralatan diidentifikasi sesuai prosedur. 1.4 Ketersediaan bahan baku dan bahan pembantu diidentifikasi sesuai prosedur. 1.5 Ketersediaan sarana penunjang produksi diidentifikasi sesuai prosedur.
2. Melakukan penyusunan jadwal produksi	2.1 Target produksi harian ditentukan sesuai prosedur. 2.2 Penggunaan bahan baku ditentukan sesuai prosedur. 2.3 Penggunaan mesin ditentukan sesuai prosedur. 2.4 Jadwal produksi disusun sesuai prosedur.
3. Melaporkan jadwal produksi	3.1 Jadwal produksi didokumentasikan sesuai prosedur. 3.2 Jadwal produksi dikomunikasikan sesuai prosedur. 3.3 Jadwal produksi didistribusikan sesuai prosedur.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit ini berlaku untuk menyiapkan jadwal produksi, melakukan penyusunan jadwal produksi, melaporkan jadwal produksi dalam lingkup menyusun jadwal produksi.

2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Perangkat pengolah data dan tulisan
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Kartu proses
 - 2.2.2 Dokumen rencana proses produksi
 - 2.2.3 Alur proses produksi
 - 2.2.4 Ketersediaan mesin dan peralatan
 - 2.2.5 Ketersediaan bahan baku dan bahan pembantu
 - 2.2.6 Ketersediaan sarana penunjang
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 *Standard Operating Procedure* (SOP)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini terkait dengan menyusun jadwal produksi.
 - 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara: portofolio dan lisan/tertulis/praktik di tempat kerja dan/atau di tempat uji kompetensi (TUK).
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Tahapan proses produksi di industri penyempurnaan tekstil
 - 3.1.2 Proses produksi penyempurnaan tekstil
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Menggunakan perangkat pengolah data dan tulisan
 - 3.2.2 Melakukan komunikasi
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Teliti
 - 4.2 Cermat
5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketelitian dalam mengidentifikasi ketersediaan mesin
 - 5.2 Ketepatan dalam menyusun jadwal produksi

KODE UNIT : C.131300.015.01

JUDUL UNIT : Mengontrol Pencapaian Target Produksi

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan untuk mengontrol pencapaian target produksi.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan pengontrolan pencapaian target produksi	1.1 Dokumen rencana produksi diidentifikasi sesuai dengan kebutuhan. 1.2 Laporan produksi yang akan dikontrol diidentifikasi sesuai prosedur.
2. Melakukan pengontrolan pencapaian target produksi	2.1 Pencapaian hasil produksi dibandingkan dengan rencana produksi. 2.2 Ketidaksesuaian pencapaian target produksi dianalisis sesuai prosedur. 2.3 Ketidaksesuaian pencapaian target produksi ditindaklanjuti sesuai prosedur.
3. Melaporkan pengontrolan pencapaian target produksi	3.1 Pengontrolan pencapaian target produksi didokumentasikan sesuai prosedur. 3.2 Pengontrolan pencapaian target produksi dikomunikasikan sesuai prosedur. 3.3 Pengontrolan pencapaian target produksi didistribusikan sesuai prosedur.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit ini berlaku untuk menyiapkan pengontrolan pencapaian target produksi, melakukan pengontrolan pencapaian target produksi, melaporkan hasil pengontrolan pencapaian target produksi dalam lingkup mengontrol pencapaian target produksi.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Perangkat pengolah data dan tulisan
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Data rencana produksi
 - 2.2.2 Data laporan produksi

3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 *Standard Operating Procedure* (SOP)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini terkait dengan pengontrolan pencapaian target produksi.
 - 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara: portofolio dan lisan/tertulis/praktik di tempat kerja dan/atau di tempat uji kompetensi (TUK).
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Proses produksi di industri penyempurnaan tekstil
 - 3.1.2 Perhitungan produksi penyempurnaan tekstil
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Menggunakan perangkat pengolah data dan tulisan
 - 3.2.2 Melakukan komunikasi
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Teliti
 - 4.2 Cermat

5. Aspek kritis

5.1 Ketepatan dalam menganalisis ketidaksesuaian pencapaian target produksi

5.2 Ketepatan dalam menindaklanjuti ketidaksesuaian pencapaian target produksi

KODE UNIT : C.131300.016.01

JUDUL UNIT : Mengontrol Proses Produksi

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan untuk mengontrol proses produksi.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan pengontrolan proses produksi	1.1 Laporan proses produksi diidentifikasi sesuai prosedur. 1.2 Kartu proses produksi diidentifikasi sesuai prosedur. 1.3 Spesifikasi order produksi diidentifikasi sesuai prosedur.
2. Melakukan pengontrolan proses produksi	2.1 Laporan proses produksi dievaluasi sesuai prosedur. 2.2 Ketidaksesuaian laporan proses produksi dianalisis sesuai prosedur. 2.3 Ketidaksesuaian proses produksi ditindaklanjuti sesuai prosedur.
3. Melaporkan hasil pengontrolan proses produksi	3.1 Hasil pengontrolan proses produksi didokumentasikan sesuai prosedur. 3.2 Ketidaksesuaian rencana dengan pelaksanaan proses produksi dikoordinasikan dengan bagian terkait.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit ini berlaku untuk menyiapkan pengontrolan proses produksi, melakukan pengontrolan proses produksi, melaporkan hasil pengontrolan proses produksidalam lingkup mengontrol proses produksi.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Perangkat pengolah data dan tulisan
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Laporan hasil proses produksi

2.2.2 Kartu proses

3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1. *Standard Operating Procedure* (SOP)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini terkait dengan mengontrol proses produksi.
 - 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara: portofolio dan lisan/tertulis/praktik di tempat kerja dan/atau di tempat uji kompetensi (TUK).
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Proses produksi di industri penyempurnaan tekstil
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Menggunakan perangkat pengolah data dan tulisan
 - 3.2.2 Melakukan komunikasi
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Teliti
 - 4.2 Cermat

5. Aspek kritis

5.1 Ketepatan dalam menganalisis ketidaksesuaian proses produksi

5.2 Ketepatan dalam menindaklanjuti ketidaksesuaian proses produksi

KODE UNIT : C.131300.017.01

JUDUL UNIT : Mengevaluasi Kegagalan Produksi

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan untuk mengevaluasi kegagalan produksi.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan data evaluasi kegagalan produksi	1.1 Sampel produk gagal disiapkan sesuai prosedur. 1.2 Data proses dari produk gagal diidentifikasi sesuai prosedur. 1.3 Standar kualitas mutu produk diidentifikasi sesuai prosedur.
2. Melakukan evaluasi kegagalan produksi	2.1 Data proses dari produk gagal dianalisis sesuai prosedur. 2.2 Penyebab kegagalan produksi ditentukan sesuai dengan prosedur.
3. Melaporkan hasil evaluasi kegagalan produksi	3.1 Hasil evaluasi kegagalan produksi didokumentasikan sesuai prosedur. 3.2 Hasil evaluasi kegagalan produksi dikomunikasikan sesuai prosedur. 3.3 Hasil evaluasi kegagalan produksi didistribusikan sesuai prosedur.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit ini berlaku untuk menyiapkan data evaluasi kegagalan produksi, melakukan evaluasi evaluasi kegagalan produksi, melaporkan hasil evaluasi kegagalan produksi dalam lingkup mengevaluasi kegagalan produksi.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Perangkat pengolah data dan tulisan
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Kartu proses
 - 2.2.2 Sampel produk gagal

2.2.3 Sampel standar kualitas mutu produk

3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 *Standard Operating Procedure* (SOP)
 - 4.2.2 Instruksi kerja (IK)
 - 4.2.3 Spesifikasi produk
 - 4.2.4 Standar kualitas

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini terkait dengan mengevaluasi kegagalan produksi.
 - 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara: portofolio dan lisan/tertulis/praktik di tempat kerja dan/atau di tempat uji kompetensi (TUK).
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Proses produksi
 - 3.1.2 Kualitas bahan baku dan bahan pembantu
 - 3.1.3 Kualitas hasil produksi
 - 3.1.4 Pengendalian mutu

3.2 Keterampilan

3.2.1 Menggunakan perangkat pengolah data dan tulisan

3.2.2 Melakukan komunikasi

4. Sikap kerja yang diperlukan

4.1 Teliti

4.2 Cermat

5. Aspek kritis

5.1 Ketepatan dalam menentukan penyebab kegagalan produksi

KODE UNIT : C.131300.018.01

JUDUL UNIT : **Menyusun Rencana Perbaikan Produksi**

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam menyusun rencana perbaikan produksi.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan penyusunan rencana perbaikan produksi	1.1 Laporan evaluasi kegagalan produksi diidentifikasi sesuai prosedur. 1.2 Mesin produksi diidentifikasi sesuai dengan prosedur. 1.3 Bahan baku dan bahan pembantu diidentifikasi sesuai prosedur. 1.4 Metoda produksi diidentifikasi sesuai prosedur.
2. Membuat rencana perbaikan produksi	2.1 Tahapan perbaikan produksi ditentukan sesuai prosedur. 2.2 Jadwal perbaikan produksi ditetapkan sesuai prosedur. 2.3 Rencana perbaikan produksi disusun sesuai kebutuhan.
3. Melaporkan rencana perbaikan produksi	3.1 Rencana perbaikan produksi didokumentasikan sesuai prosedur. 3.2 Rencana perbaikan produksi dikomunikasikan sesuai prosedur. 3.3 Rencana perbaikan produksi didistribusikan sesuai prosedur.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit ini berlaku untuk menyiapkan penyusunan rencana perbaikan produksi, menyusun rencana perbaikan produksi, melaporkan rencana perbaikan produksi dalam lingkup menyusun rencana perbaikan produksi.
 - 1.2 Bahan baku dalam unit kompetensi ini merupakan bahan utama yang digunakan dalam proses tekstil berupa bahan tekstil dan zat kimia.

- 1.3 Bahan pembantu dalam unit kompetensi ini merupakan bahan pembantu untuk menunjang proses tekstil agar berjalan dengan baik berupa *surfactant* dan zat kimia lainnya.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Perangkat pengolah data dan tulisan
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Laporan evaluasi kegagalan produksi
 - 2.2.2 Data bahan baku dan bahan pembantu
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini terkait dengan kegiatan menyusun rencana perbaikan produksi.
 - 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara: portofolio dan lisan/tertulis/praktik di tempat kerja dan/atau di tempat uji kompetensi (TUK).
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Proses produksi
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Menggunakan perangkat pengolah data dan tulisan
 - 3.2.2 Melakukan komunikasi
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Teliti
 - 4.2 Cermat
5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketepatan dalam menyusun laporan produksi secara lengkap sesuai formatukan tahapan perbaikan produksi
 - 5.2 Ketepatan dalam menyusun jadwal perbaikan produksi

KODE UNIT : C.131300.019.01
JUDUL UNIT : Membuat Laporan Produksi
DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan untuk membuat laporan produksi.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan bahan laporan produksi	1.1 Laporan hasil pencapaian target produksi disiapkan sesuai kebutuhan. 1.2 Laporan hasil pengontrolan proses produksi disiapkan sesuai kebutuhan. 1.3 Format laporan disiapkan sesuai kebutuhan.
2. Menyusun laporan produksi	2.1 Laporan hasil pencapaian target produksi diidentifikasi sesuai kebutuhan. 2.2 Laporan hasil pengontrolan proses produksi diidentifikasi sesuai kebutuhan. 2.3 Laporan produksi secara lengkap disusun sesuai format.
3. Melaporkan laporan produksi	3.1 Laporan produksi diserahkan kepada pimpinan . 3.2 Arsip laporan produksi didistribusikan sesuai kebutuhan.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit ini berlaku untuk menyiapkan bahan laporan produksi, membuat laporan produksi, melaporkan laporan produksi dalam lingkup membuat laporan produksi.
 - 1.2 Pimpinan dalam unit ini adalah atasan langsung.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Perangkat pengolah data dan tulisan
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Laporan hasil pencapaian target produksi
 - 2.2.2 Laporan hasil pengontrolan proses produksi

2.2.3 Format laporan produksi

3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 *Standard Operating Procedure* (SOP)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini terkait dengan membuat laporan produksi.
 - 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara: portofolio dan lisan/tertulis/praktik di tempat kerja dan/atau di tempat uji kompetensi (TUK).
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Proses produksi
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Menggunakan perangkat pengolah data dan tulisan
 - 3.2.2 Melakukan komunikasi
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Teliti
 - 4.2 Cermat

5. Aspek kritis

- 5.1 Ketepatan dalam menyusun laporan produksi secara lengkap sesuai format

KODE UNIT : C.131300.020.01

JUDUL UNIT : Menyusun Standar Mutu Produk

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan untuk menyusun standar mutu produk.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan bahan untuk penyusunan standar mutu produk	1.1 Data jenis produk disiapkan sesuai kebutuhan. 1.2 Standar mutu produk acuan disiapkan sesuai kebutuhan. 1.3 Data evaluasi mutu produk disiapkan sesuai kebutuhan. 1.4 Format standar mutu produk disiapkan sesuai kebutuhan.
2. Melakukan penyusunan standar mutu produk	2.1 Data jenis produk diidentifikasi sesuai prosedur. 2.2 Standar mutu produk acuan diidentifikasi sesuai prosedur 2.3 Data evaluasi mutu produk diidentifikasi sesuai prosedur. 2.4 Data jenis produk, standar mutu produk acuan dan data evaluasi mutu produk diinterpretasikan sesuai prosedur. 2.5 Standar mutu produk dibuat sesuai interpretasi data.
3. Melaporkan standar mutu produk	3.1 Standar mutu produk didokumentasikan sesuai prosedur. 3.2 Standar mutu produk dikomunikasikan sesuai prosedur. 3.3 Standar mutu produk didistribusikan sesuai prosedur.

BATASAN VARIABEL

- Konteks variabel
 - Unit ini berlaku untuk menyiapkan bahan untuk penyusunan standar mutu produk, melakukan penyusunan standar mutu produk, melaporkan standar mutu produk dalam lingkup menyusun standar mutu produk.

2. Peralatan dan perlengkapan yang diperlukan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Perangkat pengolah data dan tulisan
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Data jenis produk
 - 2.2.2 Data evaluasi mutu produk
 - 2.2.3 Format standar mutu produk
 - 2.2.4 Standar mutu produk acuan
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 Standar mutu produk acuan
 - 4.2.2 *Standard Operating Procedure* (SOP)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini terkait dengan menyusun standar mutu produk.
 - 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara: portofolio dan lisan/tertulis/praktik di tempat kerja dan/atau di tempat uji kompetensi (TUK).
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Standar mutu produk
 - 3.1.2 Mutu produk
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Menggunakan perangkat pengolah data dan tulisan
 - 3.2.2 Melakukan komunikasi
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Teliti
 - 4.2 Cermat
5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketepatan dalam menginterpretasikan data jenis produk
 - 5.2 Ketepatan dalam menginterpretasikan standar mutu produk acuan
 - 5.3 Ketepatan dalam menginterpretasikan data evaluasi mutu produk

KODE UNIT : C.131300.021.01

JUDUL UNIT : Mengevaluasi Mutu Produk

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam mengevaluasi mutu produk.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan evaluasi mutu produk	1.1 Standar mutu produk acuan diidentifikasi sesuai prosedur. 1.2 Data hasil uji produk diidentifikasi sesuai prosedur.
2. Melakukan evaluasi mutu produk	2.1 Hasil uji produk dibandingkan dengan standar mutu produk. 2.2 Hasil perbandingan mutu produk dan standar mutu produk dianalisis sesuai prosedur. 2.3 Hasil analisis mutu produk dievaluasi sesuai prosedur. 2.4 Ketidaksesuaian mutu produk ditentukan sesuai prosedur.
3. Melaporkan hasil evaluasi mutu produk	3.1 Hasil evaluasi mutu produk dikomunikasikan sesuai prosedur. 3.2 Hasil evaluasi mutu produk didistribusikan sesuai prosedur.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit ini berlaku untuk menyiapkan evaluasi mutu produk, melakukan evaluasi mutu produk, melaporkan hasil evaluasi mutu produk dalam lingkup mengevaluasi mutu produk.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Perangkat pengolah data dan tulisan
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Data hasil uji produk

3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 *Standard Operating Procedure* (SOP)
 - 4.2.2 Standar mutu produk acuan

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini terkait dengan mengevaluasi mutu produk.
 - 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara: portofolio dan lisan/tertulis/praktik di tempat kerja dan/atau di tempat uji kompetensi (TUK).
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Mutu produk
 - 3.1.2 Standar mutu produk
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Menggunakan perangkat pengolah data dan tulisan
 - 3.2.2 Mengevaluasi data
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Teliti
 - 4.2 Cermat

5. Aspek kritis

5.1 Ketepatan dalam menganalisis data hasil uji produk

KODE UNIT : C.131300.022.01

JUDUL UNIT : Menghitung Biaya Pokok Produksi

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan untuk menghitung biaya pokok produksi.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan data untuk perhitungan biaya pokok produksi	1.1 Alur proses produksi diidentifikasi sesuai prosedur. 1.2 Data komponen biaya tetap produksi disiapkan sesuai kebutuhan. 1.3 Data komponen biaya tidak tetap produksi disiapkan sesuai kebutuhan.
2. Melakukan perhitungan biaya pokok produksi	2.1 Komponen biaya tetap produksi dihitung sesuai prosedur. 2.2 Komponen biaya tidak tetap produksi dihitung sesuai prosedur. 2.3 Biaya pokok produksi dihitung berdasarkan komponen biaya tetap dan tidak tetap.
3. Melaporkan biaya pokok produksi	3.1 Biaya pokok produksi dikomunikasikan kepada pimpinan sesuai prosedur. 3.2 Biaya pokok produksi didistribusikan sesuai kebutuhan.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit ini berlaku untuk menyiapkan data untuk perhitungan biaya pokok produksi, melakukan perhitungan biaya pokok produksi, melaporkan biaya pokok produksi dalam lingkup menghitung biaya pokok produksi.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Perangkat pengolah data dan tulisan
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Data komponen biaya tetap dan tidak tetap

3. Peraturan yang diperlukan

(Tidak ada.)

4. Norma dan standar

4.1 Norma

(Tidak ada.)

4.2 Standar

4.2.1 *Standard Operating Procedure* (SOP)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian

1.1 Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini terkait dengan menghitung biaya pokok produksi.

1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara: portofolio dan lisan/tertulis/praktik di tempat kerja dan/atau di tempat uji kompetensi (TUK).

2. Persyaratan kompetensi

(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan

3.1 Pengetahuan

3.1.1 Perhitungan biaya pokok produksi

3.1.2 Proses produksi

3.2 Keterampilan

3.2.1 Menggunakan perangkat pengolah data dan tulisan

4. Sikap kerja yang diperlukan

4.1 Teliti

4.2 Cermat

5. Aspek kritis

5.1 Ketepatan dalam menghitung biaya tetap produksi sesuai prosedur

5.2 Ketepatan dalam menghitung biaya tidak tetap produksi sesuai prosedur

KODE UNIT : C.131300.023.01

JUDUL UNIT : Menyusun Rencana Pemeliharaan Mesin Produksi

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan untuk menyusun rencana pemeliharaan mesin.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan penyusunan rencana pemeliharaan mesin	1.1 Buku manual mesin produksi diidentifikasi sesuai kebutuhan. 1.2 Data evaluasi kondisi mesin produksi diidentifikasi sesuai kebutuhan. 1.3 Data persediaan suku cadang diidentifikasi sesuai kebutuhan. 1.4 Data <i>tool kit</i> diidentifikasi sesuai kebutuhan.
2. Membuat rencana pemeliharaan mesin	2.1 Kebutuhan tenaga kerja, suku cadang dan <i>tool kit</i> pemeliharaan mesin ditentukan sesuai prosedur. 2.2 Bagian mesin yang akan dipelihara ditetapkan sesuai prosedur. 2.3 Jadwal pemeliharaan mesin ditetapkan sesuai prosedur. 2.4 Rencana pemeliharaan mesin disusun sesuai kebutuhan.
3. Melaporkan jadwal pemeliharaan mesin	3.1 Jadwal pemeliharaan mesin didokumentasikan sesuai prosedur. 3.2 Jadwal pemeliharaan mesin dikomunikasikan sesuai prosedur. 3.3 Jadwal pemeliharaan mesin didistribusikan sesuai prosedur.

BATASAN VARIABEL

- Konteks variabel
 - Unit ini berlaku untuk menyiapkan penyusunan perencanaan pemeliharaan mesin, membuat perencanaan pemeliharaan mesin, melaporkan jadwal pemeliharaan mesin dalam lingkup menyusun rencana pemeliharaan mesin.

2. Peralatan dan perlengkapan

2.1 Peralatan

2.1.1 Perangkat pengolah data dan tulisan

2.2 Perlengkapan

2.2.1 Buku manual mesin

2.2.2 Data evaluasi kondisi

2.2.3 Data persediaan suku cadang

2.2.4 Data *tool kit*

3. Peraturan yang diperlukan

(Tidak ada.)

4. Norma dan Standar

4.1 Norma

(Tidak ada.)

4.2 Standar

4.2.1 *Standard Operating Procedure* (SOP)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian

1.1 Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini terkait dengan menyusun rencana pemeliharaan mesin.

1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara: portofolio dan lisan/tertulis/praktik di tempat kerja dan/atau di tempat uji kompetensi (TUK).

2. Persyaratan kompetensi

(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan

3.1 Pengetahuan

3.1.1 Proses produksi

- 3.1.2 Elemen mesin tekstil
 - 3.1.3 Pengoperasian dan pemeliharaan mesin tekstil
 - 3.1.4 Penggunaan *tool kit* mesin tekstil
- 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Menggunakan perangkat pengolah data dan tulisan
 - 3.2.2 Melakukan komunikasi
- 4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Teliti
 - 4.2 Cermat
- 5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketepatan dalam menetapkan jadwal pemeliharaan mesin

KODE UNIT : C.131300.024.01

JUDUL UNIT : Menyusun Rencana Pengadaan Suku Cadang

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan untuk menyusun rencana pengadaan suku cadang.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan bahan untuk menyusun rencana pengadaan suku cadang	1.1 Data <i>stock</i> suku cadang diidentifikasi sesuai kebutuhan. 1.2 Jenis mesin produksi diidentifikasi sesuai prosedur. 1.3 Suku cadang diidentifikasi sesuai kebutuhan.
2. Melakukan perencanaan pengadaan suku cadang	2.1 Kebutuhan suku cadang ditetapkan sesuai prosedur. 2.2 Ketidaksesuaian stok suku cadang dengan kebutuhan ditindaklanjuti sesuai prosedur. 2.3 Rencana pengadaan suku cadang disusun berdasarkan periode waktu tertentu.
3. Melaporkan rencana pengadaan suku cadang	3.1 Rencana pengadaan suku cadang didokumentasikan sesuai prosedur. 3.2 Rencana pengadaan suku cadang dikomunikasikan sesuai prosedur. 3.3 Rencana pengadaan suku cadang didistribusikan sesuai prosedur.

BATASAN VARIABEL

- Konteks variabel
 - Unit ini berlaku untuk menyiapkan bahan untuk menyusun rencana pengadaan suku cadang, melakukan perencanaan pengadaan suku cadang, melaporkan rencana pengadaan suku cadang dalam lingkup menyusun rencana pengadaan suku cadang.

2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Perangkat pengolah data dan tulisan
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Data *stock* suku cadang
 - 2.2.2 Data *supplier* suku cadang
 - 2.2.3 *Leaflet*/brosur suku cadang
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 *Standard Operating Procedure* (SOP)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks Penilaian
 - 1.1 Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini terkait dengan menyusun perencanaan pengadaan suku cadang.
 - 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara: portofolio dan lisan/tertulis/praktik di tempat kerja dan/atau di tempat uji kompetensi (TUK).
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Elemen mesin tekstil
 - 3.1.2 *Inventory*

- 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Menggunakan perangkat pengolah data dan tulisan
 - 3.2.2 Melakukan komunikasi
- 4. Sikap Kerja yang diperlukan
 - 4.1 Teliti
 - 4.2 Cermat
- 5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketelitian dalam mengidentifikasi kebutuhan suku cadang

KODE UNIT : C.131300.025.01

JUDUL UNIT : Mengevaluasi Pemeliharaan Mesin

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan untuk mengevaluasi pemeliharaan mesin.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan bahan untuk mengevaluasi pemeliharaan mesin	1.1 Jadwal pemeliharaan mesin diidentifikasi sesuai prosedur. 1.2 Laporan pemeliharaan mesin diidentifikasi sesuai kebutuhan. 1.3 Laporan produksi diidentifikasi sesuai prosedur.
2. Melakukan evaluasi pemeliharaan mesin	2.1 Jadwal pemeliharaan, laporan pemeliharaan mesin dan laporan produksi dievaluasi sesuai prosedur. 2.2 Hasil evaluasi pemeliharaan mesin ditindak lanjuti sesuai prosedur.
3. Melaporkan hasil evaluasi pemeliharaan mesin	3.1 Hasil evaluasi pemeliharaan mesin didokumentasikan sesuai prosedur. 3.2 Hasil evaluasi pemeliharaan mesin dikomunikasikan sesuai prosedur. 3.3 Hasil evaluasi pemeliharaan mesin didistribusikan sesuai prosedur.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit ini berlaku untuk menyiapkan evaluasi biaya pemeliharaan mesin, melakukan evaluasi pemeliharaan mesin, melaporkan evaluasi pemeliharaan mesin dalam lingkup mengevaluasi pemeliharaan mesin.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Perangkat pengolah data dan tulisan
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Jadwal pemeliharaan mesin

2.2.2 Laporan pemeliharaan mesin

2.2.3 Laporan produksi

2.2.4 Buku manual pengoperasian dan pemeliharaan mesin

3. Peraturan yang diperlukan

(Tidak ada.)

4. Norma dan standar

4.1 Norma

(Tidak ada.)

4.2 Standar

4.2.1 *Standard Operating Procedure* (SOP)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian

1.1 Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini terkait dengan mengevaluasi pemeliharaan mesin.

1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara: portofolio dan lisan/tertulis/praktik di tempat kerja dan/atau di tempat uji kompetensi (TUK).

2. Persyaratan kompetensi

(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan

3.1 Pengetahuan

3.1.1 Proses produksi

3.1.2 Pengoperasian dan pemeliharaan mesin

3.2 Keterampilan

3.2.1 Menggunakan perangkat pengolah data dan tulisan

3.2.2 Melakukan komunikasi

4. Sikap kerja yang diperlukan

4.1 Teliti

4.2 Cermat

5. Aspek kritis

5.1 Ketepatan dalam mengevaluasi hasil pemeliharaan mesin

KODE UNIT : C.131300.026.01

JUDUL UNIT : Mengevaluasi Kondisi Mesin Produksi

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan untuk mengevaluasi kondisi mesin produksi.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan bahan untuk mengevaluasi kondisi mesin produksi	1.1 Data <i>setting</i> mesin disiapkan sesuai kebutuhan. 1.2 Laporan kondisi mesin disiapkan sesuai kebutuhan. 1.3 Data riwayat penggunaan mesin produksi diidentifikasi sesuai prosedur. 1.4 Data kondisi mesin produksi diidentifikasi sesuai prosedur.
2. Melakukan evaluasi kondisi mesin produksi	2.1 Kondisi mesin dievaluasi sesuai prosedur. 2.2 Faktor penyebab kerusakan mesin ditentukan sesuai prosedur. 2.3 Evaluasi kondisi mesin didokumentasikan.
3. Melaporkan hasil evaluasi kondisi mesin produksi	3.3 Evaluasi kondisi mesin produksi dipresentasikan sesuai kepentingan perusahaan. 3.4 Evaluasi kondisi mesin produksi didistribusikan sesuai prosedur.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel
 - 1.1 Unit ini berlaku untuk menyiapkan evaluasi kondisi mesin produksi, melakukan evaluasi kondisi mesin produksi, mengkomunikasikan evaluasi kondisi mesin produksi dalam lingkup mengevaluasi kondisi mesin produksi.
2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Perangkat pengolah data dan tulisan

- 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Laporan penggunaan mesin
 - 2.2.2 Data setting mesin
 - 2.2.3 Data kondisi mesin
- 3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
- 4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 *Standard Operating Procedure* (SOP)

PANDUAN PENILAIAN

- 1. Konteks penilaian
 - 1.1 Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini terkait dengan mengevaluasi kondisi mesin produksi.
 - 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara: portofolio dan lisan/tertulis/praktik di tempat kerja dan/atau di tempat uji kompetensi (TUK).
- 2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
- 3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Mesin-mesin tekstil
 - 3.1.2 Pengendalian mutu
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Mengidentifikasi dokumen atau data terkait untuk mengevaluasi kondisi mesin produksi

3.2.2 Mengevaluasi penyebab kerusakan mesin produksi

4. Sikap kerja yang diperlukan

4.1 Teliti

4.2 Cermat

5. Aspek kritis

5.1 Ketepatan dalam mengevaluasi kondisi mesin produksi

KODE UNIT : C.131300.027.01

JUDUL UNIT : Mengkoordinir Perbaikan Mesin

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan untuk mengkoordinir perbaikan mesin.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan bahan untuk koordinasi perbaikan mesin	1.1 Buku manual mesin diidentifikasi sesuai prosedur. 1.2 Ketersediaan suku cadang diidentifikasi sesuai prosedur. 1.3 Ketersediaan <i>tool kit</i> diidentifikasi sesuai prosedur. 1.4 Ketersediaan teknisi diidentifikasi sesuai prosedur. 1.5 Laporan pemeliharaan diidentifikasi sesuai prosedur.
2. Melakukan koordinasi perbaikan mesin	2.1 Kebutuhan teknisi ditentukan sesuai prosedur. 2.2 Jadwal perbaikan mesin dikoordinasikan sesuai prosedur. 2.3 Pelaksanaan perbaikan mesin dikoordinasikan sesuai prosedur. 2.4 Hambatan yang terjadi pada saat koordinasi perbaikan mesin ditindaklanjuti sesuai prosedur.
3. Melaporkan hasil koordinasi perbaikan mesin	3.1 Hasil koordinasi perbaikan mesin didokumentasikan sesuai prosedur. 3.2 Hasil koordinasi perbaikan mesin dikomunikasikan sesuai prosedur. 3.3 Hasil koordinasi perbaikan mesin didistribusikan sesuai prosedur.

BATASAN VARIABEL

- Konteks variabel
 - Unit ini berlaku untuk menyiapkan bahan untuk koordinasi perbaikan mesin, melakukan koordinasi perbaikan mesin, melaporkan hasil koordinasi perbaikan mesin dalam lingkup mengkoordinir perbaikan mesin.

2. Peralatan dan perlengkapan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Perangkat pengolah data dan tulisan
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Buku manual mesin
 - 2.2.2 Data ketersediaan suku cadang
 - 2.2.3 Data ketersediaan *tool kit*
 - 2.2.4 Data ketersediaan teknisi
 - 2.2.5 Laporan pemeliharaan mesin
3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 *Standard Operating Procedur* (SOP)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini terkait dengan mengkoordinir perbaikan mesin.
 - 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara: potofolio dan lisan/tertulis/praktik di tempat kerja dan/atau di tempat uji kompetensi (TUK).
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan

3.1 Pengetahuan

3.1.1 Proses produksi

3.1.2 Pemeliharaan mesin

3.2 Keterampilan

3.2.1 Melakukan komunikasi

4. Sikap kerja yang diperlukan

4.1 Teliti

4.2 Cermat

5. Aspek kritis

5.1 Ketepatan dalam mengkoordinasi pelaksanaan perbaikan mesin

5.2 Ketepatan dalam menindaklanjuti hambatan yang terjadi pada saat koordinasi perbaikan mesin

KODE UNIT : C.131300.028.01

JUDUL UNIT : Mengevaluasi Perbaikan Mesin

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan untuk mengevaluasi perbaikan mesin.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan bahan evaluasi perbaikan mesin	1.1 Dokumen perbaikan mesin diidentifikasi sesuai prosedur. 1.2 Jadwal pelaksanaan perbaikan mesin diidentifikasi sesuai prosedur.
2. Melakukan evaluasi perbaikan mesin	2.1 Hasil perbaikan mesin dievaluasi sesuai prosedur. 2.2 Performa mesin setelah perbaikan dievaluasi sesuai prosedur. 2.3 Target waktu penyelesaian perbaikan mesin dievaluasi sesuai prosedur.
3. Melaporkan hasil evaluasi perbaikan mesin	3.1 Hasil evaluasi perbaikan mesin didokumentasikan sesuai prosedur. 3.2 Hasil evaluasi perbaikan mesin dikomunikasikan sesuai prosedur. 3.3 Hasil evaluasi perbaikan mesin didistribusikan sesuai prosedur.

BATASAN VARIABEL

- Konteks variabel
 - Unit ini berlaku untuk menyiapkan evaluasi perbaikan mesin, melakukan evaluasi perbaikan mesin, melaporkan evaluasi perbaikan mesin dalam lingkup mengevaluasi perbaikan mesin.
- Peralatan dan perlengkapan
 - Peralatan
 - Perangkat pengolah data dan tulisan
 - Perlengkapan
 - Dokumen perbaikan mesin
 - Jadwal pelaksanaan perbaikan mesin

3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
 - 4.1 Norma
(Tidak ada.)
 - 4.2 Standar
 - 4.2.1 *Standard Operating Procedure* (SOP)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini terkait dengan mengevaluasi perbaikan mesin.
 - 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara: potofolio dan lisan/tertulis/praktik di tempat kerja dan/atau di tempat uji kompetensi (TUK).
2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Pengoperasian mesin produksi
 - 3.1.2 Perawatan mesin produksi
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Menggunakan perangkat pengolah data
 - 3.2.2 Melakukan komunikasi
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Teliti
 - 4.2 Cermat

5. Aspek kritis

5.1 Ketepatan dalam mengevaluasi perbaikan mesin

BAB III

KETENTUAN PENUTUP

Dengan ditetapkananya Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Kategori Industri Pengolahan Golongan Pokok Industri Tekstil Bidang Penyempurnaan Tekstil maka SKKNI ini secara nasional menjadi acuan dalam penyusunan jenjang kualifikasi nasional, penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan profesi, uji kompetensi dan sertifikasi profesi.

MENTERI KETENAGAKERJAAN
REPUBLIK INDONESIA,



M. HANIF DHAKIRI